

**OPTIMALISASI PERAN PROTOKOL KOMUNIKASI PIMPINAN(PROKOPIM) SETDA
DALAM DISEMINASI INFORMASI PUBLIK MELALUI WEBSITE @kepyapenkab.go.id
DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN PROVINSI PAPUA**

Gerald Chester Woisiri

NPP. 31.1030

Asdaf Kabupaten Kepulauan Yapen, Provinsi Papua
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: geraldwoisiri@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Ricky, SE, MMSI

Email : Ricky.albert39@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Regional Government is still not optimal in conveying information. This is caused by a lack of integration between Prokopim and each OPD regarding information submitted via the website @kepyapen.go.id, which the Yapen Islands Regency Government has provided. Apart from that, the cooperation carried out is also not optimal in responding to any information provided to the public, and there are inadequate network access conditions. **Purpose:** This research aims to determine the role played by Prokopim Setda in optimizing the Dissemination of public information via the website @kepyapenkab.go.id **Methods:** This research uses a descriptive qualitative method with an inductive approach and data collection techniques through interviews and documentation. **Results:** The results of the processing of this research show that six indicators are used as measures of Operational Optimization of Research Concepts. The results show that two indicators are included in the "good" category, three indicators are included in the "sufficient" category, and one indicator is in the "poor" category. In the Yapen Islands district itself, the problem in the information service section is that the service is not yet optimal due to a lack of public understanding regarding internet use, network problems that are not evenly distributed, and human resources and experts in Prokopim are still not enough. Every other OPD is not responding enough. In collaborating with Prokopim to publish information. **Conclusion:** The author concludes that Prokopim's Dissemination of Public Information via the Website @kepyapenkab.go.id is quite good. Even though it is not yet perfect, Prokopim has tried upgrading the website, conducting outreach to the public, and communicating with the Government regarding collaboration between OPDs and network infrastructure development. It is hoped that the Government can expand the internet network and that Prokopim will get additional employees and OPDs in the Yapen Islands district. They can work together to disseminate information on the website @kepyapenkab.go.id.

Keywords: Optimization, Dissemination, Information, Website

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemerintah Daerah masih belum optimal dalam menyampaikan informasi. Ini disebabkan oleh kurangnya integrasi Prokopim dan tiap OPD mengenai informasi yang disampaikan melalui web @keyyapen.go.id, yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen. Selain itu, kerjasama yang dilakukan juga belum optimal dalam merespons setiap informasi yang akan diberikan kepada masyarakat, juga Kondisi akses jaringan yang kurang memadai. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Prokopim Setda dalam mengoptimalkan Diseminasi Informasi publik melalui website @keyyapenkab.go.id **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil pengolahan penelitian ini menunjukkan ada 6 indikator yang dijadikan ukuran Optimalisasi Operasional Konsep Penelitian, hasil menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang termasuk dalam kategori “baik”, ada 3 indikator yang termasuk dalam kategori “cukup” dan ada 1 indikator dalam kategori “kurang”. Yang mana di kabupaten kepulauan yapen sendiri permasalahan yang ada di bagian pelayanan informasi adalah belum optimalnya layanan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terkait penggunaan internet, permasalahan jaringan yang belum merata, SDM dan tenaga ahli di prokopim masih belum cukup, serta tiap OPD lain yang kurang merespon dalam melakukan kolaborasi dengan Prokopim untuk memuat informasi. **Kesimpulan:** peneliti menyimpulkan bahwa prokopim dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @keyyapenkab.go.id tergolong sudah cukup baik, meskipun belum cukup sempurna namun disini prokopim telah berusaha dengan cara mengupgrade website, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dan juga berkomunikasi dengan pemerintah terkait kolaborasi antar OPD serta pembangunan infrastruktur jaringan diharapkan pemerintah dapat memperluas jaringan internet serta prokopim mendapat tambahan pegawai dan OPD di kabupaten kepulauan yapen dapat bekerja sama dalam penyebaran informasi di website @keyyapenkab.go.id

Kata Kunci : Optimalisasi, Diseminasi, Informasi, Website

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

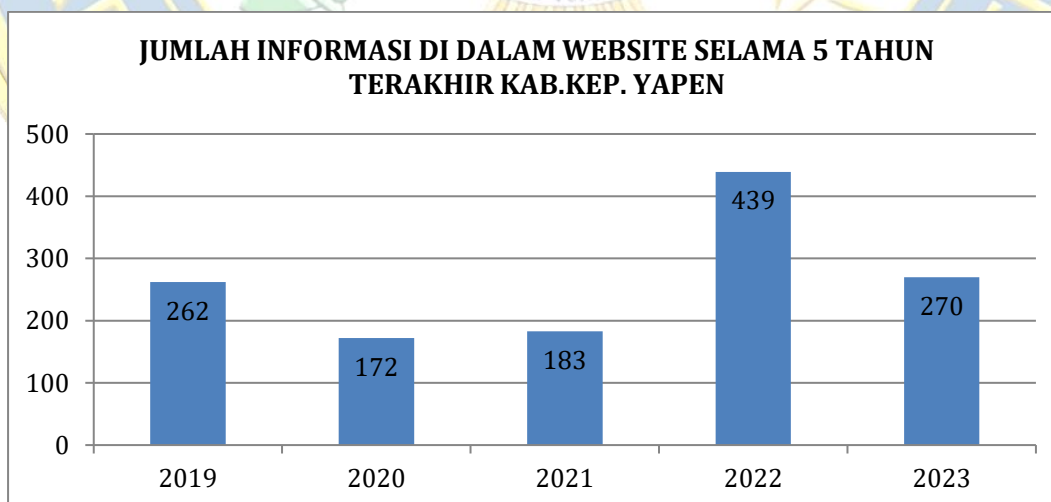
Brewster dalam (Labolo, 2007) mendefinisikan Pemerintah sebagai sesuatu badan sebagai sarana bagi negara untuk bertindak sehingga memiliki wewenang dalam kekuasaan penegakan hukum yang terakhir serta selanjutnya juga memberikan pemerintah sebagai tempat pembentukan keputusan akhir dari masalah-masalah sosial. Menurut (Sedarmayanti, 2011) pemerintahan atau Government yaitu suatu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, negara bagian atau negara kota dan sebagainya. Saat ini, kemajuan teknologi sedang berlangsung dengan sangat cepat. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik dan berdampak positif bagi warga negaranya dalam menghadapi perubahan ini. Perkembangan teknologi telah mengubah cara hidup kita secara signifikan, yang pada gilirannya telah memicu perubahan global dan transformasi dalam masyarakat. Agar komunikasi dengan media dan masyarakat dapat berjalan sesuai rencana, lembaga pemerintah dalam hal ini satuan kerja prokopim pemerintah harus mampu menyediakan dan

menyebarkan informasi dengan baik, efisien, efektif, dan ekonomis. Di sisi lain, untuk mengumpulkan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada masyarakat, media harus mampu berkolaborasi dan bekerja sama dengan organisasi pemerintah³. Pemanfaatan media online dan media massa berbasis elektronik oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi publik dapat dilihat melalui contoh seperti website pemerintah. Melalui website, pemerintah memberikan informasi yang relevan bagi masyarakat, menjawab kebutuhan informasi mereka, serta memberikan informasi penting yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pemerintah daerah di Kabupaten Kepulauan Yapen menggunakan bagian Prokopim pemerintah untuk mengelola proses penyampaian informasi publik kepada masyarakat. Prokopim Pemerintah bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi ini melalui website pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen, dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat akan hal-hal yang berkaitan dengan pemerintah setempat. Proses ini merupakan bagian dari tugas Prokopim Pemerintah.

Tugas penyampaian informasi publik dilakukan oleh Prokopim Pemerintah bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi, keduanya berperan sebagai pelopor dalam memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen melalui berbagai media yang tersedia, khususnya melalui website. Oleh karena itu, diharapkan bahwa Prokopim pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan informasi publik kepada seluruh masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab pelayanan publik. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan penyampaian informasi publik oleh prokopim tersebut, masih terdapat beberapa hambatan, berikut pada tabel 1.1 adalah data jumlah informasi yang di upload per 5 tahun terakhir (2019-2023).

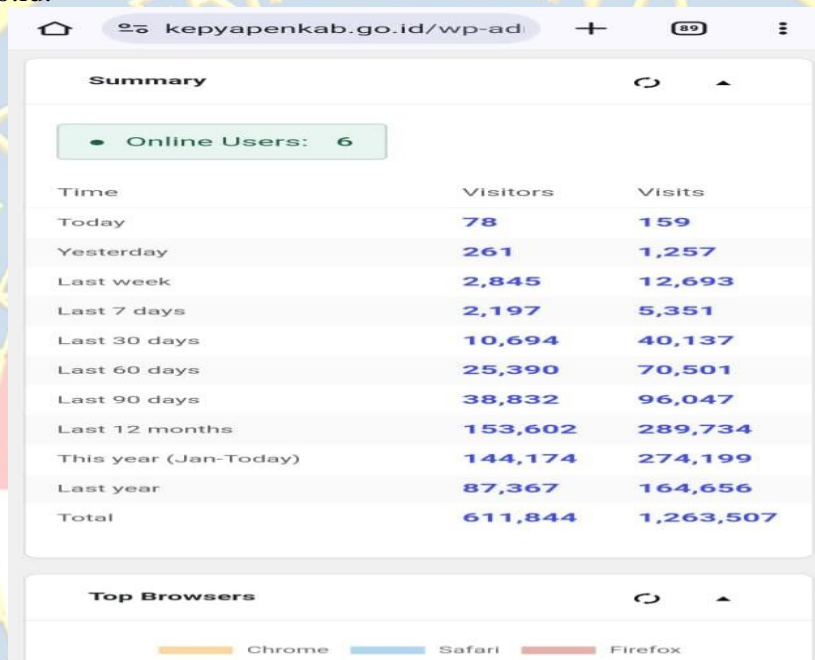
Tabel 1.1
Daftar Jumlah Informasi Yang di publikasi di dalam Website
Tahun 2019-2023



Sumber : diolah oleh peneliti

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dari data yang telah disajikan menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah masih belum konsisten dalam menyampaikan informasi yang dapat kita lihat dari tabel diatas. Ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan integrasi antara Prokopim dan media pers mengenai informasi yang disampaikan oleh mereka melalui situs web @kepyapen.go.id, yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen. Selain itu, kerjasama antara Prokopim Pemerintah dan Media Pers di kabupaten kepulauan yapen juga belum optimal dalam merespons setiap informasi yang akan diberikan kepada masyarakat, juga Kondisi akses jaringan yang kurang memadai juga turut mempengaruhi masalah tersebut. Berikut disajikan data jumlah viewers pada website @kepyapenkab.go.id.



Gambar 1. 1

Data jumlah viewers website @kepyapenkab.go.id per 2 tahun terakhir

Sumber : (kepyapenkab.go.id/wp-add, 2023)

pada gambar 1.1 di bagian jumlah viewers yang mengunjungi website rata-rata tidak sampai 200 orang perharinya, dan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di kabupaten kepulauan yapen yang berjumlah 113.498 jiwa ini tergolong sedikit, Sebagai hasilnya, masih banyak masyarakat yang belum familiar dan memanfaatkan website @kepyapenkab.go.id sebagai sumber informasi publik, oleh karena itu penelitian ini menurut saya penting untuk melihat bagaimana prokopim setda dapat mengoptimalkan perannya dalam diseminasi informasi publik dan juga dalam membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya website ini sebagai sumber informasi publik yang dapat diakses dengan mudah oleh semua masyarakat.

Dalam konteks ini, website Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen yang diurus oleh Prokopim Pemerintah memerlukan pengoptimalan yang bertujuan untuk meningkatkan penyampaian dan penyebaran informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Proses penyampaian informasi publik yang dilakukan oleh Prokopim Pemerintah melalui situs web tersebut harus mampu mengkomunikasikan maksudnya kepada masyarakat di kabupaten kepulauan yapen.

1.3 Penelitian Terdahulu

- 1) **Pentingnya Optimalisasi Komunikasi Pemerintah:** Optimalisasi peran PROKOPIIM dalam diseminasi informasi publik sangat penting untuk memastikan bahwa informasi pemerintah sampai ke masyarakat dengan cepat dan akurat. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah, sehingga masyarakat dapat lebih memahami kebijakan dan program yang sedang dijalankan (Rachmawati, 2019).
- 2) **Peran Teknologi dalam Diseminasi Informasi:** Penggunaan website resmi seperti @keyyapenkab.go.id memungkinkan PROKOPIIM untuk menyebarluaskan informasi secara luas dan efisien. Teknologi digital memfasilitasi penyebaran informasi secara real-time, yang sangat diperlukan dalam situasi darurat atau pengumuman penting (Kusuma, 2020).
- 3) **Tantangan Infrastruktur di Papua:** Kabupaten Kepulauan Yapen, seperti banyak daerah di Papua, menghadapi tantangan infrastruktur yang signifikan. Akses internet yang terbatas dapat menghambat efektivitas diseminasi informasi melalui website. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi di daerah tersebut (Susanto, 2021).
- 4) **Konten yang Relevan dan Menarik:** Untuk menarik perhatian masyarakat, konten yang disajikan di website harus relevan dan menarik. PROKOPIIM harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga disajikan dengan cara yang menarik, misalnya melalui infografis atau video (Prasetyo, 2020).
- 5) **Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Staf PROKOPIIM harus diberikan pelatihan yang memadai untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan website dalam diseminasi informasi. Pelatihan ini mencakup kemampuan teknis dalam pengelolaan website serta keterampilan komunikasi yang efektif (Setiawan, 2022).
- 6) **Kolaborasi dengan Pihak Ketiga:** Kerjasama dengan pihak ketiga seperti perusahaan teknologi dan lembaga non-pemerintah dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan diseminasi informasi. Pihak ketiga dapat menyediakan dukungan teknis serta strategi komunikasi yang lebih baik (Hidayat, 2019).
- 7) **Evaluasi dan Monitoring Berkala:** Untuk memastikan efektivitas diseminasi informasi, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kinerja website. PROKOPIIM harus menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang jelas dan melakukan penilaian secara rutin (Suryana, 2021).
- 8) **Integrasi dengan Media Sosial:** Selain website, integrasi dengan media sosial dapat meningkatkan jangkauan diseminasi informasi. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara viral dan interaktif, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat (Wahyuni, 2020).
- 9) **Feedback dari Masyarakat:** Mendengarkan dan merespons umpan balik dari masyarakat adalah bagian penting dari proses diseminasi informasi. PROKOPIIM harus menyediakan saluran komunikasi dua arah di website sehingga masyarakat dapat memberikan masukan dan pertanyaan (Putri, 2019).
- 10) **Keamanan dan Privasi Data:** Aspek keamanan dan privasi data harus menjadi prioritas dalam pengelolaan website. PROKOPIIM harus memastikan bahwa informasi yang disajikan aman dari ancaman siber dan data pribadi masyarakat dilindungi dengan baik (Handayani, 2022).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu di atas namun pada intinya memiliki perbedaan yaitu bagaimana dan sejauh mana kinerja prokopim dalam

menggunakan website sebagai sarana diseminasi (penyampaian) informasi publik. Penelitian ini lebih meneliti ke peran prokopim dalam menyampaikan informasi publik melalui website.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja dari prokopim dalam optimalisasi diseminasi informasi melalui Website @keyyapenkab.go.id kepada publik. kemudian untuk melihat kendala yang dihadapi pemerintah dalam penyampaian informasi publik di prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen. dan juga untuk menganalisis dan mendeskripsikan solusi dan upaya yang dilakukan prokopim Pemerintah dalam diseminasi Informasi publik melalui Website @keyyapenkab.go.id kepada masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen.

II. METODE

Pendekatan penelitian merupakan suatu pola penelitian yang berisikan langkah-langkah tentang apa yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan sehubungan dengan upaya menganalisa pokok-pokok permasalahan dalam penelitian. Pola ataupun prosedur penelitian yang disusun penulis haruslah relevan dengan masalah yang dianalisa. Dalam rangka memahami permasalahan yang diteliti oleh penulis maka dibutuhkan adanya suatu rancangan penelitian yang akan membantu dalam proses pengumpulan data terkait masalah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang dihadapi. Desain penelitian menurut Simangunsong (2017:190) “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validasinya, dapat diuji melalui pengajuan rehabilitas dan obyektivitas”.

Adapun jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2015:11) adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Suatu penelitian yang berusaha menjawab bagaimana pelaksanaan pelayanan

“The researcher is the primary instrument in data collection rather than some inanimate mechanism” (Eisner dalam Creswell, 2018:319) (Peneliti adalah instrumen utama dalam pengumpulan data daripada beberapa mekanisme mati) Peneliti sendiri sebagai primary instrument berfungsi sebagai pembuat fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data lisan atau verbal yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, seperti Kepala Bagian Prokopim beserta Kepala Sub Bagian dan juga staff di prokopim setda kabupaten kepulauan yapen. Data sekunder adalah data pendukung yang mencakup SMS, foto, grafik, formulir, dan catatan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang tepat dari individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang objek atau kondisi sosial yang dikaji. Informan yang dipilih adalah pejabat terkait yang memiliki kapasitas dalam pengelolaan

keuangan daerah, yang dapat memberikan informasi tentang optimalisasi yang dilakukan prokopim dalam diseminasi informasi di kabupaten kepulauan yapen.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi memungkinkan peneliti mengamati objek penelitian secara detail, kompleks, dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan interaksi langsung antara peneliti dan responden, yang dapat berupa wawancara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari objek penelitian seperti aturan, buku, laporan, foto, video, dan data lain yang relevan. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari berita oleh media pers maupun informasi-informasi yang beredar di internet seputaran pelayanan berita di kabupaten kepulauan yapen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dari koleksi primer dan sekunder peneliti di lapangan. Informasi pokok penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan. Data ini merupakan data primer yang dalam analisisnya didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait untuk mempertajam dan memperluas hasil analisis. Penelitian ini memaparkan tentang optimalisasi prokopim dalam diseminasi informasi publik melalui website @keyyapenkab.go.id di kabupaten kepulauan yapen, faktor-faktor yang menghambat atau menjadi permasalahan dalam diseminasi informasi melalui website, serta solusi atau upaya apa saja yang dilakukan prokopim dalam menghadapi kendala-kendala tersebut sehingga kedepannya pelayanan informasi melalui website di kabupaten kepulauan yapen dapat berjalan lebih baik lagi.

3.1. Optimalisasi Peran Protokol Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @keyyapenkab.go.id di Kabupaten kepulauan Yapen Provinsi Papua.

Dalam Mencapai Keberhasilan suatu program pada suatu organisasi tentu saja ada tujuan yang hendak akan dicapai. Program yang telah dibuat nantinya akan dikerjakan dan dilaksanakan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan atau berdasarkan pada kebijakan dari seorang pimpinan untuk menggerakkan anggotanya dalam mencapai titik keberhasilan dari suatu program yang sedang dijalankan.

Prokopim adalah suatu bagian organisasi pemerintah yang memiliki tugas dalam bidang pengumpulan dan penyajian informasi serta pemberitaan kepada masyarakat dalam hal ini sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah kepada masyarakat dan melaksanakan penyampaian informasi kegiatan, promosi, himbuan dan berita update tentang pemerintah daerah tersebut, pemerintah melalui Prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen membuat sebuah website Pemerintah yaitu @keyyapenkab.go.id.

Tujuan Prokopim dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan yapen membuat website @keyyapenkab.go.id sebagai ruang penyampaian informasi publik kepada masyarakat terkait semua kegiatan yang dilakukan pemerintah dan terkait proses penyelenggaraan pemerintah di kabupaten kepulauan yapen. Website @keyyapen.go.id yang di kelola prokopim pemerintahan

Kabupaten Kepulauan Yapen memiliki fungsi penting yakni sebagai media elektronik pemerintah dalam penyampaian informasi pemerintah daerah sehingga masyarakat dapat tahu atas setiap kegiatan atau program yang dijalankan oleh pemerintah daerah.

optimalisasi dapat dipahami sebagai suatu metode atau tindakan untuk meningkatkan kualitas, fungsi, atau efisiensi sesuatu. Cara lain untuk mendefinisikan optimalisasi adalah sebagai upaya untuk tumbuh dan berkembang dengan tujuan memaksimalkan tujuan dan pencapaian keuangan yang dapat diterapkan pada bidang pembangunan dan pertumbuhan lainnya. Dengan kata lain, optimalisasi adalah tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih sempurna, fungsional, atau efektif. Hal ini meliputi pembuatan yang terbaik, yang tertinggi, dan sebagainya). Mengacu pada penjelasan diatas tersebut sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat tentang “Optimalisasi Peran Protokol Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @kepyapenkab.go.id di Kabupaten kepulauan Yapen Provinsi Papua” untuk mengukurnya menggunakan teori Optimalisasi dari Dwiyanto.

Optimalisasi peran yang dilakukan oleh prokopim dalam Diseminasi Informasi Publik melalui Website @kepyapenkab.go.id sendiri diharapkan dapat membuat kemajuan serta perubahan agar pemanfaatan media website dalam penyampaian informasi terkait pemerintah daerah dan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Kepulauan Yapen dapat terupdate dalam penyampaian setiap informasi kepada masyarakat

Berdasarkan informasi yang di dapat dari hasil wawancara serta didukung dengan hasil pengamatan dan dokumentasi dapat dijelaskan mengenai Optimalisasi Peran Protokol komunikasi Pimpinan (prokopim) setda dalam diseminasi informasi publik melalui Website @kepyapenkab.go.id di Kabupaten Kepulauan Yapen, peneliti menggunakan teori Dwiyanto untuk mengukur Optimalisasi peran prokopim dalam Disesmiansi Informasi Melalui Website @kepyapenkab.go.id di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Berdasarkan hasil dari wawancara, pengamatan dan data yang didapatkan dari prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen terkait Optimalisasi peran prokopim setda dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @kepyapekab.go.id di Kabupaten Kepulauan Yapen yang di ukur berdasarkan teori dwiyanto dengan menggunakan 5 (Lima) Dimensi: 1).responsivitas, 2).responsibilitas, 3).akuntabilitas, 4).produktivitas, 5).kualitas layanan dengan 6 Indikator yaitu :

- 1) kemudahan akses informasi yang dibutuhkan masyarakat
- 2) Pembaruan informasi secara berkala
- 3) Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan informasi publik
- 4) Pertanggung jawaban ASN pada tiap bagian yang dikerjakannya
- 5) Kemampuan untuk menghasilkan output yang optimal dengan sumber daya yang tersedia
- 6) Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi publik.

Peneliti menyajikan dalam bentuk tabel realisasi Pelaksanaannya, sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Ukuran Optimalisasi Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @kepyapenkab.go.id di
Prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen

No	Dimensi	Indikator	Optimal		
			Kurang	Cukup	Baik
1	2	3	4	5	6
1.	1).responsivitas	a. Kemudahan akses informasi yang dibutuhkan masyarakat b. Pembaruan informasi secara berkala		✓	✓
2.	2).responsibilitas	a. Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan informasi publik	✓		
3.	3).akuntabilitas	a. Pertanggung jawaban ASN pada tiap bagian yang dikerjakan.		✓	
4.	4).produktivitas	a. Kemampuan untuk menghasilkan output yang optimal dengan sumber daya yang tersedia.		✓	
5.	5).kualitas layanan	a. Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi publik			✓

Sumber Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ada 6 (enam) indikator yang dijadikan ukuran Optimalisasi Operasionalisasi Konsep Penelitain Optimalisasi peran protokol komunikasi pimpinan setda dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Media Website @kepyapenkab.go.id di Kabupaten Kepulauan

Yapen provinsi papua bahwa ada 2 (dua) indikator yang termasuk dalam kategori “baik”, ada 3 (tiga) indicator yang termasuk dalam kategori “cukup” dan ada 1 (satu) indikator dalam kategori “kurang”. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa Optimalisasi peran protokol komunikasi pimpinan setda saat ini dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @keyyapenkab.go.id di Kabupaten Kepulauan Yapen yang didasarkan pada tabel diatas tergolong sudah cukup optimal.

3.2 Kendala Prokopim Pemerintah dalam Diseminasi Informasi Publik Melalui Media Website Kepada Masyarakat

Suatu program yang dijalankan oleh organisasi tidak akan selalu berjalan dengan lancar, pasti ada saja hambatan dan kendala yang terjadi dalam setiap hal yang dijalankan. Akan tetapi dalam menanggapi hal ini suatu instansi pelaksana harus memiliki sikap yang bijak, tanggap dan cermat dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada dan juga untuk meminimalisir hambatan atau kendala yang terjadi. Demikian hal nya dengan Prokopim setda Kabupaten Kepulauan Yapen salah satunya dengan adanya Website @keyyapenkab.go.id sebagai Media Diseminasi Informasi publik ini yang mana pasti banyak hal yang menghambat terhadap pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan kegiatan Penelitian di Prokopim setda Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen, Peneliti menemukan faktor-faktor yang menyebabkan terkendalanya Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @keyyapenkab.go.id yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Ketika Penelitian di Prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen yang peneliti ketahui Website @keyyapenkab.go.id sendiri adalah halaman-halaman Informasi tentang informasi kejadian di kabupaten kepulauan yapen serta informasi kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah yang tersedia secara online atau digital yang dapat diakses melalui internet dimana website @keyyapenkab sangat membutuhkan yang namanya infrastruktur jaringan, ruang penyimpanan atau data server dimana masih kurang sehingga dalam pelaksanaan diseminasi atau penyampaian informasi yang dilakukan terkadang terjadi keterlambatan di karenakan masalah jaringan dan juga ketika masyarakat hendak mengakses website pemerintah kabupaten kepulauan yapen terjadi lambat karena website tersebut memiliki kapasitas yang kecil.

3.2.2 Sumber Daya Manusia

untuk sumber daya manusia prokopim sendiri itu masih kurang yang mana normalnya di suatu bagian struktur yang strategis seperti prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen itu jumlah pegawainya yaitu 20 orang namun kenyataannya cuma ada 10 orang pegawai. Yang mana masing-masing bidang itu mempunyai tanggung jawab yang besar yang harus membutuhkan seorang staf dan tenaga ahli yang menguasai bidangnya.

Sub bagian humas yang mana setiap harinya harus memuat berita terupdate di website @keyyapenkab.go.id yang hanya memiliki jumlah pegawai 3 orang sangat jauh sekali dari kata cukup yang mana kita ketahui setiap harinya kegiatan atau program yang dilakukan pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan yapen selalu ada otomatis berita pun cepat untuk dibuat

sedangkan pegawai sangat kurang sekali untuk membuat berita setiap harinya mulai dari dokumentasi serta menulis dan memposting berita tersebut.

Faktor sumber daya manusia ini menjadi salah satu hambatan karena jumlah pegawai tidak sebanding dengan jumlah konsumen atau masyarakat yang ingin menginginkan informasi terupdate apalagi di Website @keyyapenkab.go.id yang notabennya sebagai pusat integrasi informasi penyelenggaraan pemerintah daerah di kabupaten kepulauan yapen..

3.2.3 Masyarakat yang masih kurang memahami teknologi

Pelaksanaan Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @keyyapenkab.go.id di prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen sejauh ini masih belum berjalan dengan baik. Dikarenakan masih banyak Perangkat Daerah dan Masyarakat yang tidak paham akan teknologi. Untuk Perangkat Daerah sendiri masih banyak pegawai dari Perangkat Daerah tersebut masih kaku dalam memanfaatkan teknologi tersebut.. Maka dari itu diharapkan para pegawai disetiap Perangkat Daerah bisa memahami dan mempelajari Pemanfaatan teknologi terutama yang ada di prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen.

Hal lainnya ada juga masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan Pelayanan umum yang telah disediakan oleh pemerintah kabupaten kepulauan yapen dalam hal ini Diskominfo seperti Wifi gratis yang sudah ada namun sekali lagi mungkin karena kurang anggaran akhirnya koneksi yang masih ada masih terbatas. Namun diharapkan kedepannya insfrastrukur jaringan yang ada di kabupaten kepulauan yapen bisa baik karena ditahun 2024 akan diadakan penggaran lebih untuk infrakstruktur jaringan bagi masyarakat..

3.3 Upaya yang dilakukan prokopim Pemerintah dalam menghadapi kendala-kedala dalam diseminasi Informasi publik untuk meningkatkan kualitas layanan informasi pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan upaya-upaya yang dilakukan Prokopim Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen sebagai berikut :

- a. Prokopim Pemerintah Pada Tahun 2024 telah melaporkan terkait sarana dan prasarana yang dimiliki prokopim untuk dapat di adakan melauai penambahan anggaran untuk bagian Prokopim pemerintah kabupaten kepulauan yapen agar dapat memaksimalkan dalam pelayanan diseminasi informasi publik bagi masyrakat di kabupaten kepulauan yapen.
- b. Prokopim Sudah Berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian untuk dapat menambah pegawai di bagian Humas pemerintahan kabupaten kepulauan yapen yang memiliki disiplin ilmu IT dan paham akan penggunaan teknologi sistem informasi sehingga setiap pelaksanaan program dapat sesuai target yang telah ditetapkan.
- c. Prokopim Pemerintahan Kabupaten kepulauan yapen akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang berda pada 16 distrik di kabupaten kepulauan yapen bagaimana pentingnya sistem informasi sebagai bagian dari kebutuhan manusia di masa kini dan memperkenalkan media sistem informasi yang digunakan pemerintah dalam pelaksanaan penyampaian atau diseminasi informasi kepada masyarakat kabupaten kepulauan yapen.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa optimalisasi peran Protokol Komunikasi Pimpinan (PROKOPI) Setda dalam diseminasi informasi publik melalui website @kepyapenkab.go.id di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua telah berjalan dengan cukup baik. Salah satu temuan utama adalah peningkatan signifikan dalam aksesibilitas dan transparansi informasi publik. Masyarakat kini lebih mudah mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah daerah. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat oleh PROKOPI telah meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, yang sebelumnya mengalami kendala akibat terbatasnya infrastruktur komunikasi di daerah ini. Namun, masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi serta masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengakses informasi melalui kanal digital.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Salah satu temuan menarik lainnya dari penelitian ini adalah peran strategis PROKOPI dalam mengelola konten dan interaksi di media sosial resmi pemerintah daerah, khususnya melalui website @kepyapenkab.go.id. Penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi komunikasi yang tepat, PROKOPI mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pemerintah. Mereka berhasil menggunakan fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi dan survei online untuk mendapatkan umpan balik langsung dari masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu, penggunaan infografis dan video pendek untuk menyampaikan informasi penting terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program-program yang sedang dijalankan.

IV. KESIMPULAN

Website @kepyapenkab.go.id adalah sarana bagi pemerintah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat tanpa adanya batasan waktu, tempat dan diakses oleh siapa saja terlebih khusus bagi masyarakat kabupaten kepulauan yapen, dan sejauh ini prokopim sudah cukup optimal, Dikarenakan rata-rata indikatornya menunjukan sudah baik atau cukup baik, dan hanya perlu kesadaran dari OPD lain agar bisa dapat berperan aktif dalam bekerjasama dengan prokopim untuk memuat informasi dari tiap OPD tersebut sehingga website @kepyapenkab.go.id ini tidak hanya memuat tentang kejadian di kabupaten tetapi juga terkait tugas dan fungsi serta informasi dari tiap OPD di kabupaten kepulauan yapen ini agar pelayanan kedepan dapat lebih optimal, dan juga permasalahan lain ada pada jaringan internet yang belum merata ke semua tempat atau daerah di Kabupatenn Kepulauan Yapen.

Selain itu, sarana dan prasarana juga telah diusahakan oleh prokopim melalui proposal pada pemerintah dan juga SDM yang terbatas ini telah di usulkan serta prokopim juga telah melakukan sosialisasi rutin agar pelayanan prokopim melalui website ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Keterbatasan Penelitian. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan data yang hanya meliputi periode 2019-2023, yang mungkin tidak cukup untuk mengidentifikasi tren jangka panjang

dalam melihat hasil kedepan terkait kinerja prokopim setda kabupaten kepulauan yapen. Selain itu, penelitian ini bergantung pada data sekunder dari informasi dalam website, yang bisa saja memiliki keterbatasan dalam akurasi dan kelengkapan informasi. Proses wawancara yang dilakukan juga mungkin menghadapi bias dari informan yang dipilih, sehingga dapat mempengaruhi objektivitas hasil analisis.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Untuk mengarahkan masa depan penelitian, penting untuk memperluas cakupan waktu penelitian agar mencakup periode yang lebih panjang guna memahami tren jangka panjang dalam optimalisasi peran prokopim dalam diseminasi informasi oleh prokopim kabupaten kepulauan yapen. Selain itu, mengintegrasikan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, seperti studi kasus dan observasi langsung, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi diseminasi informasi melalui website. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan model analisis yang lebih kompleks untuk mengidentifikasi secara lebih akurat faktor-faktor penyebab permasalahan belum optimalnya pelayanan informasi berbasis website di daerah serta menganalisis dampaknya secara lebih mendalam. Selain itu, menggabungkan data sekunder dengan pengumpulan data primer, seperti survei atau wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, juga dapat meningkatkan kedalaman analisis dan validitas hasil penelitian.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada kepala bagian protokol komunikasi pimpinan setda kabupaten kepulauan yapen atas kerjasama, dukungan, dan kontribusi yang luar biasa dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan bantuan dari pihak prokopim, penelitian ini tidak akan terwujud. Kontribusi yang diberikan oleh bagian prokopim setda sangat berharga dalam memperkaya hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan dan perbaikan pelaksanaan diseminasi informasi melalui website di kabupaten kepulauan yapen. Terima kasih atas kerjasama dan dukungannya yang tidak ternilai harganya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications. (<https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book270550>)
- Handayani, A. (2022). Keamanan data dalam era digital. *Jurnal Teknologi Informasi*, 18(1), 45-56. (<https://journal.uii.ac.id/IJIS>)
- Hidayat, R. (2019). Kolaborasi dalam pengelolaan informasi publik. *Jurnal Komunikasi Pemerintah*, 7(2), 112-124. (<https://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP>)
- kepyapenkab.go.id/wp-add. (2023). Kepulauan Yapen. Diakses pada 2 Februari 2024, dari <http://kepyapenkab.go.id/wp-add>
- Kusuma, T. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam diseminasi informasi. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 10(1), 55-68. (<https://dergipark.org.tr/en/pub/tiad/board>)
- Labolo, M. (2007). *Memahami Ilmu Pemerintahan* (M. Labolo, Ed.; Revisi). PT Raja Grafindo Persada.

- Prasetyo, B. (2020). Strategi konten dalam komunikasi publik. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 12(2), 34-47. (<https://www.its.ac.id/dkv/id/beranda/>)
- Putri, L. (2019). Partisipasi masyarakat dalam diseminasi informasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 9(1), 89-101. (<https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol>)
- Rachmawati, I. (2019). Pentingnya transparansi dan akuntabilitas pemerintah. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 22-33. (<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/issue/archive>)
- Sedarmayanti. (2011). Good Governance (keperintahan yang baik). : Mandar Maju.
- Setiawan, D. (2022). Pelatihan SDM dalam pengelolaan informasi publik. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(3), 77-89. (<https://jurnal.umsu.ac.id/>)
- Simangunsong, F. (2017). Efisiensi Administrasi Publik Melalui Digitalisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(3), 190-205.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. (2021). Evaluasi kinerja website pemerintah. *Jurnal Evaluasi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 101-113. (<https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.163>)
- Susanto, Y. (2021). Infrastruktur teknologi informasi di Papua. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8(2), 58-70. (<https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.5018>)
- Wahyuni, R. (2020). Media sosial sebagai alat diseminasi informasi publik. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 5(3), 99-111. (<https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4310>)

